

KONTRUKSI NILAI-NILAI NASIONALISME PADA FILM
(Analisis Isi “Film Soekarno” Untuk Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan)



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:

Lutfi Khoirul Umam

A220110081

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Januari, 2016

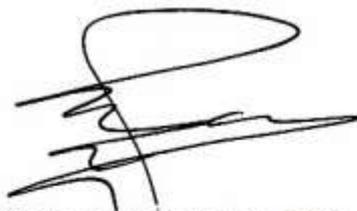
KONTRUKSI NILAI-NILAI NASIONALISME PADA FILM
(Analisis Isi “Film Soekarno” Untuk Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan)

Diajukan Oleh:

Lutfi Khoirul Umam
A220110081

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 12 Januari 2016



Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK: 142

KONTRUKSI NILAI-NILAI NASIONALISME PADA FILM

Lutfi dan Sutan Syahrir Zabda

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lutfikhoirulumam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini terdapat indikator yang dijadikan patokan antara lain: sanggup berkorban untuk bangsa dan negara, mencintai tanah air, bangga berbangsa Indonesia, menjunjung tinggi persatuan bangsa dan negara, memajukan pergaulan untuk persatuan bangsa.

Penelitian tentang nilai-nilai nasionalisme ini tidak hanya dilakukan saat ini, tetapi telah dilakukan antara lain oleh Mariana (2011), menunjukkan bahwa film Nagabonar Jadi 2 memberi pesan mengenai tingkah laku dan pola pikir masyarakat yang mulai menggalakan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, dan menganggap nilai tersebut sudah tidak relevan lagi digunakan dalam kehidupan saat ini. Nagabonar dalam film ini digambarkan sebagai sosok yang mempunyai jiwa nasionalisme dan patriotisme, sikap itu tetap diperjuangkan ditengah-tengah masyarakat modern di era globalisasi. Tokoh Umar memperlihatkan pada penonton walaupun dengan keterbatasan penghasilan dan wawasan, akan tetapi pandai dalam menyikapi kehidupan dan senantiasa bersyukur dalam menjalani kehidupan. Film Nagabonar Jadi 2 juga menggambarkan sikap toleran yang ditunjukkan Bonaga dan teman-temannya yang berbeda agama, suku, dan budaya namun tetap saling menghargai dan menghormati. Mereka wujud nyata keanekaragaman suku, ras, adat-istiadat, budaya, bahasa serta agama yang ada di Indonesia. Melalui sikap toleran tersebut dapat terwujud kehidupan yang rukun dan damai. Film Nagabonar Jadi 2 dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena mengandung nilai nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi yang dikemas dalam suasana kehidupan modern. Sesuai dengan realita kehidupan masyarakat sekarang ini sehingga penonton dengan mudah menangkap arti dan memaknai pesan yang terdapat dalam film.

Kata Kunci: Kontruksi, Nasionalisme, Analisis Isi, Film

ABSTRACT

Lutfi Khoirul U / A220110081. **CONSTRUCTION VALUES NATIONALISM IN Movie (Content Analysis "Soekarno Film" To Instructional Design of Pancasila and Citizenship Education)**. Research Paper. The Faculty of Education, Muhammadiyah University of Surakarta. Januari, 2016.

The movie which very easily accessible by anyone must educate and provide learning for anyone watching. Among the wide range of films that exist in society and also contains the values of nationalism authors chose the film Soekarno for

the research because the movie contains many educational values include the values of nationalism which is now beginning to fade among teenagers. Value nationalism is said to be successful if the learning Pancasila and Citizenship Education fulfilling the given indicators. This study indicators were used as a benchmark among others: able to sacrifice for the nation, to love the homeland, proud nation Indonesia, uphold the unity of the nation and the state, promoting the association for national unity. Research on the values of nationalism is not only done at this time, but it has been done among others by Mariana (2011), shows that the Nagabonar Jadi 2 movie gives a message about the behavior and mindset of the people who began promoting the values of nationalism and patriotism, and considers that value is irrelevant used in this present life. Nagabonar in the movie is portrayed as having a spirit of nationalism and patriotism, attitudes that still fought in the midst of modern society in the era of globalization. Umar figures showed him-right in the audience even with the limitation of income and insight, but clever in dealing with life and be ever grateful in life. Nagabonar Jadi 2 also illustrates a tolerant attitude shown temannyayang Bonaga and friends of different religions, ethnicities, and cultures but still respect each other and respect. They are a tangible manifestation of the diversity of ethnicity, race, customs, culture, language and religion in Indonesia. Through tolerance can be realized life in harmony and peace. Nagabonar Jadi 2 Movie can be used as an alternative medium of learning Pancasila and Citizenship Education, because it contains the value of nationalism and patriotism in the era of globalization that is packaged in an atmosphere of modern life. In accordance with the reality of people's lives today so that viewers easily grasp and interpret the messages contained in the film.

Keywords: Construction, Nationalism, Content Analysis, Movies

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berisikan materi yang berhubungan dengan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini sering dikaitkan dengan penanaman moral, ahklah, karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tujuan dari mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni membentuk setiap insan menjadi warga negara yang baik, taat akan hukum dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perkembangan dunia perfilman baik di Indonesia maupun mancanegara mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang sangat pesat ini

ditandai oleh banyaknya pembuatan film yang dilakukan oleh produser. Diantara film-film yang diciptakan ada beberapa macam tema yang berbeda-beda, misalnya film horor, percintaan, komedi, *action*, film kisah perjuangan maupun film yang bertema pendidikan moral. Pencipta film mempunyai tanggung jawab besar dalam pembuatan film yang memiliki kualitas baik serta dapat mendidik, tidak hanya membuat film percintaan yang hanya menunjukkan adegan kurang baik untuk dipertontonkan tetapi harus ada makna yang baik di dalam film tersebut agar para penikmat film tidak hanya melihat hal-hal yang kurang baik dilihat tetapi juga dapat memberi pelajaran moral. Oleh karena itu, kita sebagai penikmat film harus pandai menyikapi pada film yang kita lihat dan tidak asal menikmati saja tetapi juga mengetahui makna film tersebut.

Soekarno merupakan sebuah film berbalut tentang perjuangan dan nasionalisme serta harapan yang tidak ada habisnya untuk mencapai sesuatu yang membanggakan negerinya. Film Soekarno ciptaan sutradara terkenal Hanung Bramantyo yang menceritakan tentang kehidupan Soekarno yang yang diperankan oleh Ario Bayu, film yang dirilis pada tanggal 11 Desember 2013 ini mengambil latar cerita kehidupan di tahun 1920an hingga meraih kemerdekaan Republik Indonesia yang saat itu telah di jajah oleh bangsa Belanda dan Jepang. Soekarno kecil dahulu bernama Kusno, namun karena tubuhnya kurus dan sering sakit-sakitan nama tersebut diganti Soekarno oleh ayahnya dengan harapan nama itu menjadi kesatria layaknya Adipati Karno. Waktu berlalu, Soekarno menjadi pemuda yang aktif dan mengguncang podium politik. Soekarno memiliki keberanian berbicara soal kemerdekaan dengan lantang yang membuat dirinya dijebloskan ke dalam penjara dan dituduh menghasut serta memberontak seperti komunis, dengan usaha yang sangat berat serta dibantu oleh Hatta Soekarno dapat merebut kemerdekaan Republik Indonesia dari tangan Belanda maupun Jepang. Rasa nasionalisme yang tinggi membuat Soekarno melawan penjajah dan memilih untuk berjuang memerdekakan Republik Indonesia yang dianggap sebagian orang mustahil untuk diraih. Soekarno lebih memilih mati demi membela negara dibandingkan menjadi budak di tanah kelahirannya. Film tersebut di dalamnya

mengandung nilai-nilai nasionalisme yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan nilai-nilai Nasionalisme pada Film Soekarno sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Berikut merupakan kajian teori: 1) Kajian mengenai nasionalisme, 2) Kajian mengenai film, 3) Kajian mengenai analisis isi, dan 4) Kajian mengenai media pembelajaran, 5) Penelitian terdahulu yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film memiliki dampak positif bagi penontonnya. Film King di dalamnya memuat mengenai nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada setiap jiwa generasi muda, meskipun terkendala keterbatasan yang dimiliki dan berasal dari keluarga yang kurang mampu. Nilai-nilai nasionalisme perlu ditanamkan pada generasi muda dan agar tercipta kondisi yang selaras dengan tujuan bangsa. Disamping itu, film juga dapat mendeskripsikan watak, harkat dan martabat budaya bangsa. Sebuah film baik sekaligus berkualitas dapat memberikan manfaat dan fungsi yang luas bagi penontonnya untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari (Septiawan, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Nagabonar Jadi 2 memberi pesan mengenai tingkah laku dan pola pikir masyarakat yang mulai menggalakan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, dan menganggap nilai tersebut sudah tidak relevan lagi digunakan dalam kehidupan saat ini. Nagabonar dalam film ini digambarkan sebagai sosok yang mempunyai jiwa nasionalisme dan patriotisme, sikap itu tetap diperjuangkan ditengah-tengah masyarakat modern di era globalisasi. Tokoh Umar memperlihatkan pada penonton walaupun dengan keterbatasan penghasilan dan wawasan, akan tetapi pandai dalam menyikapi kehidupan dan senantiasa bersyukur dalam menjalani kehidupan. Film Nagabonar Jadi 2 juga menggambarkan sikap toleran yang ditunjukkan Bonaga dan teman-

temannyayang berbeda agama, suku, dan budaya namun tetap saling menghargai dan menghormati. Mereka wujud nyata keanekaragaman suku, ras, adat-istiadat, budaya, bahasa serta agama yang ada di Indonesia. Melalui sikap toleran tersebut dapat terwujud kehidupan yang rukun dan damai. Film Nagabonar Jadi 2 dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena mengandung nilai nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi yang dikemas dalam suasana kehidupan modern. Sesuai dengan realita kehidupan masyarakat sekarang ini sehingga penonton dengan mudah menangkap arti dan memaknai pesan yang terdapat dalam film (Mariana, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, karena lebih menekankan pada proses-proses yang diambil dari fenomena-fenomena yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Subjek penelitian film Soekarno sedangkan objek penelitian ini adalah nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:308). Analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain (Gay dalam Iskandar, 2012:74). Analisis data dalam penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu model alir dan model interaktif. Penelitian ini menggunakan model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, dan 4) Penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:15-19). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Membedakan triangulasi menjadi tempat empat macam yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode/teknik pengumpulan data, triangulasi peneliti dan triangulasi data”.

- a. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Pemeriksaan jerawat melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

- b. Analisis kasus negatif. Analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
- c. Pengecekan anggota. Pengecekan anggota berarti proses pengecekan data oleh peneliti dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data.
- d. Uraian rinci. Uraian rinci merupakan usaha membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif. Peneliti bertanggungjawab terhadap penyediaan dasar seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya pembandingan.
- e. Auditing. Auditing digunakan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data (Denzin dalam Moleong, 2004:330).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan proses pengelompokkan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif (Maria, 2012). Deskripsi Lokasi penelitian ini adalah di tempat tinggal peneliti karena penelitian yang dilakukan menggunakan subjek Film Soekarno. Objek penelitian adalah nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno. Analisis penelitiannya adalah analisis isi sehingga tidak memerlukan tempat atau lokasi yang khusus. Peneliti hanya melakukan penyimakian terhadap setiap adegan maupun dialog dalam pemutaran film secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun hasil penelitian terhadap nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno, secara lebih jelasnya dijabarkan sebagaimana uraian berikut ini.

- a. Nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno
 - 1. Sanggup berkorban untuk bangsa dan negara adalah sikap yang mencerminkan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri.

2. Mencintai tanah air merupakan perasaan yang timbul dari dalam hati seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela dan melindungi tanah airnya dari gangguan bangsa lain.
 3. Bangga berbangsa Indonesia karena tidak semua negara memiliki kepulauan yang luas, kebudayaan serta suku bangsa dan sumber alam yang melimpah.
 4. Menjunjung tinggi persatuan bangsa dan negara salah satu alasannya adalah bhineka tunggal eka.
 5. Memajukan pergaulan dan persatuan bangsa adalah dengan cara memiliki pengetahuan yang baik serta dapat menyatukan suatu bangsa.
- b. Penggunaan nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno sebagai media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- c. Nilai-nilai nasionalisme merupakan salah satu pendidikan yang harus diberikan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang paling banyak mengajarkan tentang rasa cinta kepada bangsa dan negara yang harus dimiliki oleh peserta didik di sekolah. Ada beberapa gambaran nilai nasionalisme pada film Soekarno, yaitu:
- 1) Sanggup berkorban untuk bangsa dan negara.
 - 2) Mencintai tanah air.
 - 3) Bangga berbangsa Indonesia.
 - 4) Menjunjung tinggi persatuan bangsa dan negara.
 - 5) Memajukan pergaulan dan persatuan bangsa.
- d. Keterbatasan peneliti Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang diperoleh melalui data dan sumber data. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi :
- 1) Kurangnya komunikasi secara langsung kepada para pemain sehingga membuat peneliti hanya bisa mengamati dan mengira-ngira dalam melengkapi data.

- 2) Penelitian ini terbatas dengan waktu sehingga peneliti hanya memanfaatkan waktu yang cukup singkat untuk mencari data dari melihat adegan yang ditayangkan.
- 3) Belum diadakan pengujian apakah media yang dibuat berdasarkan adegan dalam film Soekarno sudah dapat dipakai dalam pembelajaran sebagai media penanaman nilai-nilai nasionalisme.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang konstruksi nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno menunjukkan bahwa adegan di dalam film tersebut banyak menjelaskan tentang nilai-nilai nasionalisme. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Simpulan Teoritis

- a. Nasionalisme merupakan rasa kesadaran untuk berbangsa maupun bernegara sendiri secara berdaulat atau nasionalisme merupakan suatu paham untuk mencintai bangsa dan negaranya.
- b. Cita-cita nasionalisme merupakan suatu perjuangan untuk mewujudkan persatuan nasional, kebebasan nasional, keadilan dan mewujudkan perbedaan diantara bangsa-bangsa.
- c. Bentuk-bentuk nasionalisme antara lain nasionalisme kemandirian, agama, sekuler, dan nasionalisme anti agama.
- d. Film adalah gambar hidup yang dominan dari komunikasi massa visual di dunia ini.
- e. Karakteristik film dapat dibagi menjadi empat yaitu layar yang luas atau lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan identifikasi psikologi.
- f. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- g. Manfaat media pembelajaran selain menarik perhatian siswa juga harus memiliki makna sehingga dapat lebih memahami suatu tujuan

pembelajaran, selain itu metode pengajaran harus bervariasi agar siswa tidak cepat mengalami kebosanan dalam mengikuti pelajaran.

- h. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling bertukar informasi.

2. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno
 - 1) *Sanggup berkorban demi bangsa dan negara.* Sikap rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Pengertian yang lebih sederhana, rela berkorban adalah sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi.
 - 2) *Mencintai tanah air.* Mencintai tanah air merupakan perasaan yang timbul dari dalam hati seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela dan melindungi tanah airnya dari gangguan bangsa lain.
 - 3) *Bangga berbangsa Indonesia.* Kenapa kita warga negara Indonesia harus bangga sebagai bangsa Indonesia, itu dikarenakan tidak semua negara memiliki kepulauan yang luas, memiliki kebudayaan serta suku bangsa terbanyak di dunia, dan memiliki sumber daya alam melimpah yang membuat bangsa lain melirik bangsa Indonesia.
 - 4) *Menjunjung tinggi persatuan bangsa dan negara.* Bhineka tunggal eka merupakan salah satu alasan mengapa kita harus menjunjung tinggi persatuan bangsa Indonesia.
 - 5) *Memajukan pergaulan dan persatuan bangsa.* Salah satu usaha untuk memajukan pergaulan dan persatuan bangsa adalah memajukan tentang informasi agar masyarakat Indonesia juga tidak tertinggal informasi dari bangsa lain, belajar bahasa asing juga

merupakan salah satu cara untuk memajukan pergaulan dan persatuan bangsa.

- b. Penggunaan nilai-nilai nasionalisme pada film Soekarno sebagai media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Film dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam dunia pendidikan. Berdasarkan makna dan karakter tokoh yang terkandung dalam sebuah film sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Film Soekarno dapat dijadikan sebagai media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya untuk mengajarkan rasa nasionalisme. Melalui tokoh-tokoh utama yang terdapat di dalam film Soekarno tersebut, rasa nasionalisme banyak ditemukan dan diperankan dengan baik. Nilai nasionalisme termuat dalam Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP yaitu: 2.1. Mendeskripsikan makna Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama. Rasa nasionalisme merupakan salah satu pendidikan karakter yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang perilaku baik yang harus dimiliki oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Mariana, Feb Fedlei. 2011. Konstruksi Nilai-nilai Nasionalisme dan Patriotisme di Era Globalisasi (Kajian Semiotik pada Film Nagabonar Jadi 2). *Skripsi S-1*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Septiawan, Agus. 2013. Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme di Tengah Keterbatasan (Kajian Analisis Semiotik Pada Film King). *Skripsi S-1*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.